

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan secara langsung kepada siswa sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Dalam upaya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan mutu pendidikan. Untuk menekan angka putus sekolah pemerintah memperluas akses pendidikan yang lebih bermutu dan merata dengan memberikan perhatian yang lebih besar kepada penduduk miskin. Perhatian itu berupa pemberian dana Program Indonesia Pintar (PIP). Bantuan ini diberikan Pemerintah dalam rangka kompensasi atas kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak). Dalam pemberian PIP pihak sekolah merekomendasikan siswa siswa untuk mendapatkan bantuan. Pemerintah Indonesia meyakini tindakan ini adalah penting untuk menyelamatkan fiskal negara, meskipun pemerintah juga meyakini bahwa ini adalah keputusan yang sulit bagi pemerintah.

Seleksi pemilihan siswa untuk PIP merupakan tipe masalah semi terstruktur artinya proses ini bukan agenda rutin suatu sekolah melainkan kejadian insidental. Pihak sekolah menyeleksi siswa yang akan di rekomendasikan untuk PIP dalam pengambilan keputusan sebelumnya menggunakan sistem manual. Dalam merekomendasikan siswa untuk PIP, pihak sekolah harus mengumpulkan data para siswa untuk menentukan siswa mana yang layak untuk direkomendasikan untuk PIP.

Hal ini membuat guru sedikit kesulitan dalam pengambilan keputusan. Mengingat permasalahan yang dihadapi, maka aplikasi ini dibuat sebagai salah satu sarana untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa mana saja yang layak untuk direkomendasikan untuk PIP.

Bersasarkan fakta dari permasalahan tersebut, tugas akhir ini merealisasikan sebuah sistem yang memudahkan guru dalam melakukan penentuan penerima bantuan. Menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierchy Process* (AHP). Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan untuk mentukan siswa yang terbaik dan bisa membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa yang benar benar layak untuk direkomendasikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses penyeleksian siswa yang dilakukan secara manual dimana pihak sekolah menilai secara langsung terhadap siswa layak untuk direkomendasikan.
2. Proses seleksi siswa tersebut membutuhkan waktu cukup lama karena butuh pertimbangan berulang-ulang untuk menentukan siswa yang benar benar layak untuk direkomendasikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, bagaimana penelitian ini dapat menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierachy Process* (AHP) untuk menentukan siswa yang akan direkomendasikan untuk PIP dengan akurasi yang lebih baik serta mempermudah pihak sekolah untuk menyeleksi siswa-siswa.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Batasan masalah tersebut adalah:

1. Sistem pendukung keputusan yang dibuat merupakan alat bantu untuk memilih siswa yang akan direkomendasikan, sedangkan keputusan akhir tetap pada kepala sekolah.
2. Metode yang digunakan dalam pengolahan data di penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierachy Process* (AHP).
3. Data yang digunakan adalah data siswa SMP Negeri 04 Siak Hulu.
4. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini berupa online yang dapat di akses oleh kepala sekolah dan wali kelas.
5. Sistem yang akan dibangun menggunakan empat kriteria yaitu :
 - a. Jumlah tanggungan orang tua.
 - b. Pendapatan orang tua.
 - c. Prestasi akademik.

d. Etika.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu merancang dan membangun sistem yang dapat membantu guru dalam menyeleksi siswa berdasarkan kriteria yang diinginkan dan seleksi penerima bantuan menggunakan metode *Analytical Hierachy Process* (AHP), sebagai perhitungan solusinya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah Kepala Sekolah atau Guru untuk mengambil keputusan khususnya dengan menggunakan metode *Analytical Hierachy Process* (AHP).
2. Dapat membantu menyeleksi siswa-siswa yang terbaik dengan tepat, akurat dan cepat.
3. Dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan dalam merekomendasikan siswa untuk PIP dengan kriteria yang diharapkan.